

**PERBEDAAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL DITINJAU DARI TIPE KEPERIBADIAN
EKSTROVERT DAN INTROVERT PADA REMAJA
DI LINGKUNGAN VI KELURAHAN
TANJUNG SELAMAT
M E D A N**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana**

Oleh :

Indri Anggraini Barus

NIM : 05 860 0173



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2011

JUDUL SKRIPSI : PERBEDAAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DITINJAU DARI TIPE KEPERIBADIAN *EKSTROVERT* DAN *INTROVERT* PADA REMAJA DI LINGKUNGAN VI KELURAHAN.TANJUNG SELAMAT MEDAN

NAMA MAHASISWA : INDRI ANGGRAINI BARUS

NIM : 05 860 0173

BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

MENYETUJUI
Komisi Pembimbing

Pembimbing I Pembimbing II


Suryani Hardjo, S.Psi, MA 
Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si

MENGETAHUI


Kepala Jurusan
Laili Alfita, S.Psi. MM


Dekan
Prof. Dr. Psi. Abdul Munir, M.Pd

Tanggal Sidang Meja Hijau

5 November 2011

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

DIPERTAHANKAN DIDEPA DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DA DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT G NA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

5 November 2011



MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
Dekan
Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd

DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

1. Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.Si

2. Su yani Hardjo, S.Psi, MA

3. Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si

4. Dra. S Mulyan Nasuton, M.Psi

5. Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/4/22

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberi berkat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi.

Selama penulisan skripsi yang berjudul “Perbedaan Kemampuan Komunikasi Interpersonal ditinjau dari Tipe Kepribadian pada Remaja di Lingkungan VI Kelurahan Tanjung Selamat, Medan”, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya dengan tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku tersayang, I.M Barus dan S.U Tarigan yang selalu berdoa tak henti-hentinya dan memberikan dukungan baik moril dan materil, nasihat, cinta, kasih sayang, perhatian, dan pengorbanan serta motivasi yang tulus dan sangat luar biasa untuk kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M. Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
3. Ibu Annawati Dewi Purba, S.Psi, M.Si selaku Ketua Penguji yang senantiasa meluangkan waktu dalam memberikan saran dan kritik yang berguna untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Suryani Hardjo, S.Psi, MA selaku Dosen Pembimbing I yang selalu sabar dan setia untuk meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan petunjuk,

saran, motivasi dan semangat serta bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Ibu Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang juga selalu sabar dan setia untuk meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan petunjuk, saran, motivasi dan semangat serta bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ibu Dra. Sri Mulyani, M.Psi selaku dosen tamu dan Ibu Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi selaku sekretaris yang senantiasa meluangkan waktu dalam memberikan saran dan kritik yang berguna untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan menggunakan ilmu yang telah diberikan.
8. Seluruh Staff atau Tata Usaha yang bertugas di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang selalu bersedia membantu segala administrasi yang dibutuhkan penulis selama penulis berada di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
9. Bapak Saleh Ginting selaku Kepala Lingkungan VI Kelurahan Tanjung Selamat, Medan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Masyarakat di Lingkungan VI Kelurahan Tanjung Selamat, Medan, terkhusus para remaja yang merupakan lokasi penelitian penulis yang telah meluangkan

waktu, tenaga, pikiran, dan kerjasama yang selalu terbuka bagi penulis sehingga memudahkan penulis pada saat melakukan penelitian.

11. Adik-adikku tersayang, Yunika Silvia Barus dan Yoseph Prima Barus. Dorongan semangat, motivasi, serta kebawelan kalian memberi warna yang luar biasa di dalam hidup penulis. Tetap semangat belajar ya dek, raihlah apa yang kalian cita-citakan
12. Sepupu-sepupuku, kk Irna, bg Andi, bg Iyan, bg Herman, bg David, Heri, Agung, Krisna, Aldo, Wyga, Ance, Rora, Dani, Maya, Ayu, Robi, Ame dan Frans yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi. Devi Ellanora Barus, SE, sepupu terbaikku yang slalu bersedia memberikan waktu untuk menjadi tempat curhatan hati penulis.
13. Seluruh keluarga besarku, keluarga Barus dan anak berunya juga keluarga Tarigan dan anak berunya yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan semangat, bantuan baik moril dan materil serta doa yang tulus kepada penulis demi menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan, Cory, kk Erma (sepupu yang merangkap teman), kk Pida, kk Ani, kk Nita, kk Helty, Sry dan Winda, dan anak-anak stambuk 2007 semangat ya oii, kita pasti bisa. Buat teman-teman stambuk 2005, Icha, Tata, Gregory, Lucy, Wita, Mita, Delima, Tita, Sinur, Rini, kk Evi, Wulandaning, Willy, Syafrizal, Etty, Surya, Hafiz dan yang tak dapat disebutkan keseluruhannya (maaf ya), serta seluruh anak KMKP-UMA serta teman-teman yang lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang

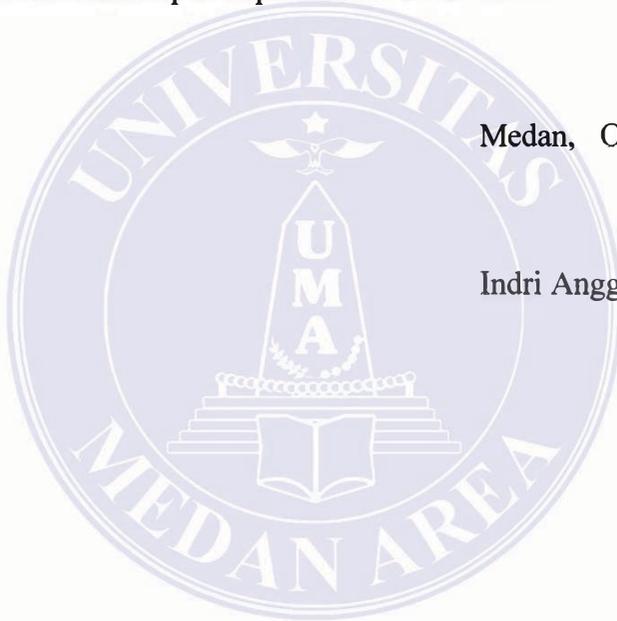
selalu membantu dan memberikan semangat bagi penulis dengan tak henti-
UNIVERSITAS MEDAN AREA

hentinya serta selalu ada bersama saat suka dan duka membuat hari-hari semakin indah, berarti dan penuh warna. Tak lupa juga buat kk Linda, kakak yang selalu peduli dengan penulis.. Terima kasih banyak teman buat semua yang kalian berikan buat penulis.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya. Semoga Tuhan memberikan berkat melimpah kepada kita semua. Amin.

Medan, Oktober 2011

Indri Anggraini Barus



ABSTRAK

PERBEDAAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DITINJAU DARI TIPE KEPERIBADIAN *EKSTROVERT* DAN *INTROVERT* PADA REMAJA DI LINGKUNGAN VI KELURAHAN TANJUNG SELAMAT M E D A N

Oleh:

INDRI ANGGRAINI BARUS
NIM: 05 860 0173

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan kemampuan komunikasi interpersonal ditinjau dari tipe kepribadian, dimana yang menjadi subjek penelitian ini adalah remaja yang bertempat tinggal di Kelurahan Tanjung Selamat Medan.

Berdasarkan penjabaran yang ada dalam bab landasan teori, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi: Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi interpersonal ditinjau dari tipe kepribadian. Dengan asumsi remaja yang bertipe kepribadian ekstrovert, memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang lebih baik dibandingkan remaja yang bertipe kepribadian introvert.

Dalam upaya untuk membuktikan hipotesis di atas, maka digunakan Metode Analisis Varians 1 Jalur, dimana dalam penelitian ini yang menjadi jalur/klasifikasinya adalah tipe kepribadian, yakni introvert dan ekstrovert. Remaja bertipe kepribadian introvert diberi kode A1 dan remaja yang bertipe ekstrovert diberi kode A2. Selanjutnya penggolongan tipe kepribadian ini disebut sebagai variabel bebas (X). Sedangkan variabel yang akan diukur atau variabel terikatnya (Y) adalah kemampuan komunikasi interpersonal.

Berdasarkan analisis data yang menggunakan Metode Analisis Varians 1 Jalur, diperoleh hasil bahwa: 1). Terdapat perbedaan kemampuan bersosialisasi yang sangat signifikan ditinjau dari tipe kepribadian. Hasil ini diketahui dengan melihat nilai atau koefisien perbedaan Anava $F = 32,6829$ dengan koefisien signifikansi 0,000. Hal ini berarti nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,010. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan yang berbunyi ada perbedaan komunikasi interpersonal ditinjau dari tipe kepribadian, diterima. 2). Selanjutnya dengan melihat nilai rata-rata diketahui bahwa remaja yang bertipe kepribadian ekstrovert memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang lebih baik dengan nilai rata-rata 220,142 dibandingkan dengan remaja yang bertipe kepribadian introvert dengan nilai rata-rata 185,514.

Bahwa secara umum remaja yang berdomisili di Lingkungan VI, Kelurahan Tanjung Selamat, Kecamatan Medan Tuntungan, memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang sangat tinggi (sangat baik).

Kata Kunci: Tipe kepribadian dan kemampuan komunikasi interpersonal

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (Repository.uma.ac.id)27/4/22

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	viii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
ABSTRAKSI	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian	5
C. Manfaat Penelitian	5
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Kemampuan Komunikasi Interpersonal	6
1. Pengertian Komunikasi	6
2. Proses Komunikasi	7
3. Faktor-faktor Penentu Komunikasi	12
4. Tipe-tipe Komunikasi	13
5. Komunikasi Interpersonal	15
6. Aspek-aspek Komunikasi	22
B. Tipe Kepribadian	23
1. Pengertian Kepribadian	23

UNIVERSITAS MEDAN AREA

I. Pengertian Kepribadian

23

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

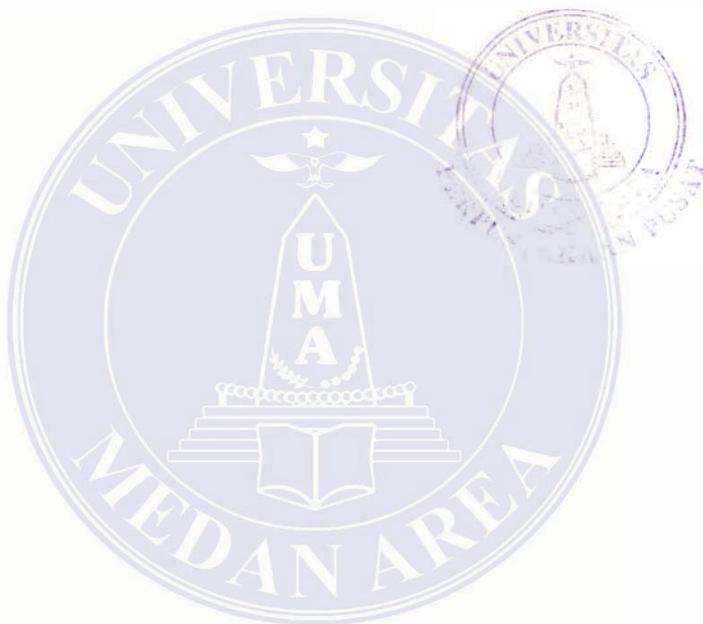
Access From (repository.uma.ac.id)27/4/22

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian Manusia	25
3. Tipe-tipe Kepribadian.....	26
4. Aspek-aspek Kepribadian	28
5. Ciri-ciri Tipe Kepribadian <i>Ekstrovert</i> dan <i>Introvert</i> ...	39
C. Remaja	31
1. Pengertian Remaja	31
2. Ciri-ciri Masa Remaja	32
3. Aspek-aspek Perkembangan Remaja	34
D Perbedaan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Ditinjau Dari Tipe Kepribadian <i>Ekstrovert</i> dan <i>Introvert</i> Pada Remaja.....	38
E. Hipotesis	40
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Identifikasi Variabel Penelitian	41
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	41
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Sampel	43
D. Metode Pengumpulan Data	44
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	46
F. Metode Analisis Data	48
BAB IV. PERSIAPAN PENELITIAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian	50
B. Analisis Data dan Hasil Penelitian	56
C. Pembahasan	62

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel :

1. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Tipe Kepribadian Sebelum Uji Coba.....	52
2. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Komunikasi Interpersonal Sebelum Uji Coba.....	53
3. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Tipe Kepribadian Setelah Uji Coba.....	55
4. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Komunikasi Interpersonal Setelah Uji Coba.....	56
5. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	58
6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Varian	59
7. Rangkuman Hasil Analisis Varians 1 Jalur	60
8. Statistik Induk	60
9. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

- A. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Tipe Kepribadian
- B. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Komunikasi Interpersonal
- C. Percentil Tipe Kepribadian
- D. Analisis Uji Asumsi dan Uji Hipotesis
- E. Skala
 - E-1. Skala Tipe Kepribadian
 - E-2. Skala Komunikasi Interpersonal
- F. Surat Keterangan Bukti Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada setiap bagian dari kehidupan, setiap manusia tidak lepas dalam berhubungan dengan orang lain. Oleh karena itu manusia disebut sebagai makhluk sosial. Hubungan ini dilakukan dengan cara melakukan suatu komunikasi. Komunikasi dilakukan antara dua orang atau lebih yang menghasilkan suatu hubungan, dimana hubungan tersebut dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung, baik secara lisan maupun tulisan. Komunikasi yang dilakukan secara lisan berarti komunikasi yang langsung berhadapan dengan orang lain, sedangkan komunikasi yang dilakukan secara tulisan adalah komunikasi yang dilakukan dengan perantara alat bantu, misalnya surat kabar, telepon dan lain-lain (Rakhmat, 1999).

Komunikasi ada dimana-mana, baik itu di rumah; ketika anggota keluarga berbincang-bincang di meja makan, di kampus, ketika mahasiswa-mahasiswa mendiskusikan hasil presentasi; di kantor, ketika kepala seksi membagi tugas; di mesjid, ketika muballigh berkhotbah; di DPR ketika wakil-wakil rakyat memutuskan nasib rakyat, juga di taman-taman, ketika seorang pencinta mengungkapkan rindu dendamnya. Komunikasi menyentuh segala aspek kehidupan manusia. Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa 70% waktu bangun seseorang digunakan untuk berkomunikasi (Rakhmat, 1999).

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/4/22

Komunikasi menentukan kualitas hidup manusia. Dengan komunikasi manusia membentuk saling pengertian, menumbuhkan persahabatan, memelihara kasih sayang, menyebarkan pengetahuan, dan melestarikan peradaban. Tetapi dengan komunikasi, manusia juga dapat menyuburkan perpecahan, menghidupkan permusuhan, menanamkan kebencian, merintangai kemajuan, dan menghambat pemikiran. Begitu penting, begitu meluas, dan begitu akrab komunikasi dengan diri manusia sehingga setiap individu merasa perlu mempelajari komunikasi.

Hubungan antar sesama manusia dapat ditingkatkan dengan memahami dan memperbaiki komunikasi. Menurut Ross (dalam Rakhmat, 1999), komunikasi sebagai proses transaksional, yang meliputi pemisahan dan pemilihan bersama lambang secara kognitif, begitu rupa sehingga membantu orang lain untuk mengeluarkan dari pengalamannya sendiri arti atau respon yang sama dengan yang dimaksud oleh sumber.

Komunikasi awal yang dilakukan oleh tiap manusia berasal dari lingkungan keluarga. Menurut Freud (dalam Mulandari, 1999), faktor keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Hal ini beralasan karena keluarga adalah lembaga yang paling awal berhubungan dengan anak. Persepsi adalah proses internal yang memungkinkan seorang individu memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan sekitarnya, dan proses tersebut kemudian akan mempengaruhi perilaku individu tersebut (Mulyana, 2001). Dalam sebuah keluarga, peran orangtua dalam komunikasi begitu penting. Hal ini disebabkan karena orang tua adalah faktor utama untuk membentuk dan mendidik anak agar dapat berkomunikasi dengan baik dan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/4/22

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Annisa, 2000. *Komunikasi Interpersonal*. Jakarta : Bee Media Indonesia
- Azwar, Saifuddin. 2000. *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya Edisi ke 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Chaplin, J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Alih bahasa : Kartini Kartono. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Djuarsa, S.S. 2003. *Teori Komunikasi*. Jakarta: UT.
- Hadi,S. 1990. *Metode Research*. Penerbit Andi Offset.
- Hadi, S. dan Pamardiningih. 2000. *Manual SPS (Seri Program Statistik)*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Haditono, S.R. 2004. *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hurlock, E.B.. 1997. *Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Ihromi, T.O. 1990. *Para Iu yang Berperan Tunggal dan yang Berperan Ganda*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Kristo, T. M. 2010. *Andalah Para Orangtua Motivator Terbaik bagi Remaja*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Littlejohn, S. W. 1996. *Theories of Human Communication*. New Jersey: Wadsworth Publication.
- Masrun. 1975. *Analisa Item untuk Tes Obyektif*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Mulandari , N. 1999. *Peranan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak. Jurnal Psikologi dan Ilmu Ekonomi*. Vol 2 No.1.
- Mulyana, D. 2001. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, J. 1999. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Riyanti, D. & Prabowo, H. 1998. *Psikologi Umum 2*. Jakarta : Gunadarma.

Sujanto, dkk. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Bumi Aksara.

Suryabrata, S. 1995. *Psikologi Kepribadian*, Jakarta : CV Rajawali.

Winarti, E. 2007. *Pengembangan Kepribadian*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Zan Pieter, H dan Lubis, N. L. 2010. *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

http://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi_interpersonal. Retrived 27 Maret 2011

www.kmpk.ugm.ac.id/data/doc. Retrived 27 Maret 2011

www.google.com. Retrived 05 April 2011



DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri rekan-rekan :

1. Nama : _____

2. Kelas : _____

3. Usia : _____

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam daftar pernyataan. Adik-adik diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala tersebut dengan cara memilih :

SS = Bila merasa SANGAT SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

S = Bila merasa SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

TS = Bila merasa TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

Adik-adik hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

Saya senang bila diberi kebebasan mengerjakan semua pekerjaan saya

~~SS~~ S TS STS

Tanda silang (X) menunjukkan seseorang itu merasa SANGAT SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

SELAMAT BEKERJA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/4/22

SKALA TIPE KEPRIBADIAN

NO	URAIAN PERNYATAAN	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya senang berkumpul dengan teman-teman.	SS	S	TS	STS
2.	Saya kurang suka membuang waktu dengan berkumpul-kumpul.	SS	S	TS	STS
3.	Saya senang berkenalan dengan teman baru.	SS	S	TS	STS
4.	Saat berkenalan dengan teman baru saya merasa susah memulainya.	SS	S	TS	STS
5.	Jika dimintai tanggung jawab, saya berusaha mengalihkannya kepada yang lain.	SS	S	TS	STS
6.	Saya tidak akan menghindari dari tanggung jawab.	SS	S	TS	STS
7.	Saya akan menurutkan kata hati saya.	SS	S	TS	STS
8.	Saya selalu mempertimbangkan apa yang saya inginkan.	SS	S	TS	STS
9.	Bila sedang bergembira, saya akan meluapkannya sesuka hati saya.	SS	S	TS	STS
10.	Saya tetap memperhatikan kondisi lingkungan sekalipun saya sedang sangat senang.	SS	S	TS	STS
11.	Saya tidak begitu memikirkan tindakan yang saya lakukan.	SS	S	TS	STS
12.	Saya sangat mempertimbangkan akibat dari perbuatan saya.	SS	S	TS	STS
13.	Saya menjalani hidup ini dengan santai saja.	SS	S	TS	STS
14.	Saya selalu berfikir bagaimana hidup saya di masa depan.	SS	S	TS	STS
15.	Saya lebih senang mengunjungi teman daripada sendirian di rumah.	SS	S	TS	STS
16.	Saya senang mengurus rumah sendirian.	SS	S	TS	STS
17.	Setiap kali bertemu dengan teman-teman kehadiran saya disambut gembira.	SS	S	TS	STS
18.	Saya merasa kehadiran saya tidak merubah suasana berkumpul.	SS	S	TS	STS
19.	Saya akan mencari-cari alasan agar saya tidak disalahkan.	SS	S	TS	STS
20.	Saya menerima jika ada yang menyalahkan kesalahan saya.	SS	S	TS	STS
21.	Bila saya memiliki keinginan, maka hal itu harus dipenuhi.	SS	S	TS	STS
22.	Kebutuhan saya akan saya penuhi bila hal itu benar-benar penting.	SS	S	TS	STS
23.	Saya tidak mepedulikan orang lain jika saya sedang senang.	SS	S	TS	STS

24.	Meskipun saya sedang senang, saya tidak akan menunjukkannya jika teman ada yang sedang bersedih.	SS	S	TS	STS
25.	Kesalahan yang saya lakukan menurut saya adalah hal yang biasa.	SS	S	TS	STS
26.	Saya berusaha mengurangi kesalahan saya.	SS	S	TS	STS
27.	Saya berfikir yang wajar-wajar saja.	SS	S	TS	STS
28.	Kalau di fikir-fikir, maka saya merasa bahwa hidup ini sangat berat.	SS	S	TS	STS
29.	Saya sering melakukan kegiatan yang dilakukan bersama teman-teman.	SS	S	TS	STS
30.	Bagi saya bekerja sama dengan teman hanya mendatangkan masalah saja.	SS	S	TS	STS
31.	Saya akan memulai percakapan dalam pertemuan dengan teman-teman.	SS	S	TS	STS
32.	Bila berkumpul dengan teman-teman, saya lebih banyak berdiam diri.	SS	S	TS	STS
33.	Kesalahan yang saya lakukan lebih banyak disebabkan pengaruh orang lain.	SS	S	TS	STS
34.	Saya menyadari bahwa kesalahan yang saya lakukan adalah karena kelalaian saya sendiri.	SS	S	TS	STS
35.	Saya tidak mampu menahan diri bila sudah menginginkan sesuatu.	SS	S	TS	STS
36.	Jika tidak mampu, saya tidak akan memaksakan kehendak.	SS	S	TS	STS
37.	Saya akan menyampaikan permasalahan saya kepada teman-teman.	SS	S	TS	STS
38.	Tidak pantas rasanya jika masalah saya dibicarakan dengan teman-teman.	SS	S	TS	STS
39.	Saya tidak takut akan kegagalan dari usaha yang saya lakukan.	SS	S	TS	STS
40.	Memikirkan kegagalan biasanya membuat saya tidak berani melakukan sesuatu.	SS	S	TS	STS
41.	Saya akan menggunakan cara-cara yang praktis dalam bertindak.	SS	S	TS	STS
42.	Saya berusaha bekerja sesuai prosedur.	SS	S	TS	STS
43.	Saya akan ikut serta dalam setiap kegiatan di sekolah.	SS	S	TS	STS
44.	Saya menghindari keikutsertaan saya dalam kegiatan di sekolah.	SS	S	TS	STS
45.	Saya sering dijadikan tempat mengadu bagi teman-teman.	SS	S	TS	STS
46.	Saya kurang begitu ingin mengetahui persoalan yang dihadapi teman.	SS	S	TS	STS
47.	Saya akan meminta teman untuk membantu menyelesaikan pekerjaan saya.	SS	S	TS	STS

48.	Saya akan menyelesaikan pekerjaan saya sendiri.	SS	S	TS	STS
49.	Saya akan memaksakan apa yang menjadi keinginan saya.	SS	S	TS	STS
50.	Saya merasa malu jika keinginan saya yang harus dipenuhi.	SS	S	TS	STS
51.	Saya akan menunjukkan rasa tidak suka kepada orang yang saya benci.	SS	S	TS	STS
52.	Tidak baik rasanya menunjukkan rasa tidak suka kepada seseorang.	SS	S	TS	STS
53.	Saya tidak takut disalahkan orang lain.	SS	S	TS	STS
54.	Saya paling takut jika ada orang yang menyalahkan perbuatan saya.	SS	S	TS	STS
55.	Saya tidak ingin lama-lama berfikir dalam menentukan sesuatu.	SS	S	TS	STS
56.	Saya selalu mempertimbangkan lebih dalam sebelum bertindak.	SS	S	TS	STS
57.	Saya merasa susah hati jika harus berdiam diri di rumah.	SS	S	TS	STS
58.	Saya lebih suka tinggal di rumah membaca buku daripada bermain bersama teman-teman.	SS	S	TS	STS
59.	Saya memiliki banyak teman dimana-mana.	SS	S	TS	STS
60.	Saya kesulitan membuka hubungan baru.	SS	S	TS	STS
61.	Saya tidak mampu memikul tanggung jawab yang besar.	SS	S	TS	STS
62.	Saya harus mampu memikul tanggung jawab yang diberikan kepada saya.	SS	S	TS	STS
63.	Saya tersinggung jika pendapat saya dibantah teman-teman.	SS	S	TS	STS
64.	Jika teman-teman membantah pendapat saya, saya akan merasa sangat malu.	SS	S	TS	STS
65.	Saya akan benar-benar marah jika ada yang menyinggung perasaan saya.	SS	S	TS	STS
66.	Saya akan menahan diri jika ada orang yang menyinggung perasaan saya.	SS	S	TS	STS
67.	Jika menurut saya benar, maka saya berani melakukan apapun.	SS	S	TS	STS
68.	Saya selalu dihinggapi rasa was-was dalam melakukan sesuatu.	SS	S	TS	STS
69.	Saya tidak mau terlalu banyak pertimbangan dalam segala hal.	SS	S	TS	STS
70.	Segala sesuatu akan saya pertimbangkan matang-matang sebelum saya lakukan.	SS	S	TS	STS

SKALA KOMUNIKASI INTERPERSONAL

NO	URAIAN PERNYATAAN	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya akan memulai pembicaraan setiap bertemu dengan dengan teman-teman.	SS	S	TS	STS
2.	Menurut saya teman-teman hanya butuh saya kalau perlu saja.	SS	S	TS	STS
3.	Saya akan melihat teman yang sedang sakit.	SS	S	TS	STS
4.	Saya berusaha mencoba merubah keputusan yang sudah dibuat bersama teman-teman.	SS	S	TS	STS
5.	Saya akan memberi dukungan kepada teman yang membutuhkan dalam mengambil keputusan.	SS	S	TS	STS
6.	Percuma saja rasanya memberikan dukungan kepada teman yang akan mengambil keputusan.	SS	S	TS	STS
7.	Jika sudah menjadi keputusan di antara teman-teman, maka saya akan menghargainya.	SS	S	TS	STS
8.	Saya takut jika diminta datang melihat teman yang sedang sakit.	SS	S	TS	STS
9.	Saya menilai bahwa saya dengan teman-teman saling membutuhkan.	SS	S	TS	STS
10.	Rasanya lebih baik diam jika teman-teman tidak mengajak berbicara.	SS	S	TS	STS
11.	Saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu, jika saya berada di lingkungan yang masih baru.	SS	S	TS	STS
12.	Berat bagi saya untuk menerima masukan teman sebaya.	SS	S	TS	STS
13.	Sekalipun tidak ada yang saya berikan, namun saya yakin kehadiran saya akan disambut dengan senang hati oleh teman yang sedang sakit.	SS	S	TS	STS
14.	Saya terkadang tidak mengetahui apa kekuarangan yang ada pada diri saya.	SS	S	TS	STS
15.	Bila ada teman yang sedang punya masalah, maka saya dijadikan sebagai tempat mencurahkan isi hati.	SS	S	TS	STS
16.	Saya keberatan jika teman-teman meminta pendapat saya, karena hal itu membuat saya jai pusing.	SS	S	TS	STS
17.	Saya menyadari beberapa kelemahan yang saya miliki.	SS	S	TS	STS
18.	Jika tidak membawa oleh-oleh, maka saya tak mungkin datang melihat teman yang sedang sakit.	SS	S	TS	STS
19.	Saya menerima jika teman memberi pendapatnya kepada saya.	SS	S	TS	STS
20.	Saya merasa asing bila berada di lingkungan yang baru.	SS	S	TS	STS
21.	Saya siap mendengar keluhan yang disampaikan teman.	SS	S	TS	STS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (Repository.uma.ac.id)27/4/22

22.	Saya ingin teman-teman bersedia menerima pendapat saya.	SS	S	TS	STS
23.	Saya akan menemani teman yang sedang berduka.	SS	S	TS	STS
24.	Prestasi yang dicapai teman adalah suatu keberuntungan.	SS	S	TS	STS
25.	Teman-teman percaya kalau saya dapat menyimpan rahasia mereka.	SS	S	TS	STS
26.	Teman-teman merasa curiga kalau saya akan membocorkan rahasia mereka.	SS	S	TS	STS
27.	Saya akan menyampaikan kekaguman saya atas prestasi yang dicapai teman.	SS	S	TS	STS
28.	Saya akan menghindari bertemu dengan teman yang sedang ada masalah.	SS	S	TS	STS
29.	Saya menyadari bahwa saya tidak boleh memaksakan kehendak saya kepada teman-teman.	SS	S	TS	STS
30.	Keluhan yang disampaikan teman hanya membuat saya semakin pusing.	SS	S	TS	STS
31.	Saya memahami betul apa yang disampaikan teman kepada saya.	SS	S	TS	STS
32.	Saya akan langsung marah jika apa yang saya sampaikan dibatah teman-teman.	SS	S	TS	STS
33.	Saya akan memberi semangat kepada teman yang tengah putus asa.	SS	S	TS	STS
34.	Saya yakin tanpa bantuan orang lainpun saya akan berhasil.	SS	S	TS	STS
35.	Saya akan memberikan pandangan-pandangan kepada teman yang sedang bingung.	SS	S	TS	STS
36.	Saya bingung jika dihadapkan pada masalah yang dimiliki teman.	SS	S	TS	STS
37.	Saya menyadari bahwa tanpa bantuan orang lain, maka tidak mungkin saya akan berhasil.	SS	S	TS	STS
38.	Saya merasa tidak berhak mencampuri urusan teman, walaupun dia minta tolong.	SS	S	TS	STS
39.	Saya tidak tersinggung kalau pendapat saya ditolak teman-teman.	SS	S	TS	STS
40.	Saya merasa kesulitan menangkap apa yang disampaikan teman.	SS	S	TS	STS
41.	Saya bersikap jujur dalam memberikan penjelasan yang saya ketahui kepada orang yang membutuhkan.	SS	S	TS	STS
42.	Pada dasarnya banyak keputusan yang diambil dengan teman-teman tidak sesuai dengan pendapat saya.	SS	S	TS	STS
43.	Saya akan memberikan bantuan sesuai kemampuan saya kepada teman yang membutuhkan.	SS	S	TS	STS

44.	Malu rasanya jika harus menerima masukan dari teman sebaya.	SS	S	TS	STS
45.	Saya akan menerima kritikan tajam yang disampaikan teman.	SS	S	TS	STS
46.	Kritikan yang disampaikan teman membuat saya tersinggung.	SS	S	TS	STS
47.	Saya akan menerima masukan yang disampaikan teman.	SS	S	TS	STS
48.	Jika teman tidak pernah memberikan bantuan kepada saya, maka sayapun akan bersikap sama.	SS	S	TS	STS
49.	Saya akan menyetujui keputusan bersama yang diambil oleh teman-teman.	SS	S	TS	STS
50.	Alasan yang tidak benar akan saya lakukan jika terpaksa.	SS	S	TS	STS
51.	Saya akan bersikap terbuka jika teman mengajak saya untuk bertukar pikiran.	SS	S	TS	STS
52.	Saya akan menjauh dari orang yang tidak mendukung pendapat saya..	SS	S	TS	STS
53.	Saya akan menghibur teman yang sedang ada masalah.	SS	S	TS	STS
54.	Jika saya tidak suka, maka saya langsung akan memotong pembicaraan.	SS	S	TS	STS
55.	Saya yakin bahwa kritikan yang disampaikan teman adalah untuk kemajuan saya.	SS	S	TS	STS
56.	Kritikan yang disampaikan teman merupakan penghinaan bagi saya.	SS	S	TS	STS
57.	Saya tidak akan menyela jika teman sedang berbicara.	SS	S	TS	STS
58.	Saya hanya akan membantu teman yang pernah memberikan bantuan kepada saya.	SS	S	TS	STS
59.	Perbedaan pendapat yang terjadi antara saya dengan teman-teman tidak membuat saya membenci mereka.	SS	S	TS	STS
50.	Saya akan acuh saja jika teman membutuhkan saya untuk bertukar pikiran.	SS	S	TS	STS



Nomor : 981 /FO/PP/2011
Lampiran :-
Hal : Pengambilan Data

// Agustus 2011

Yth. Lurah Tanjung Selamat
Lingkungan VI
Jalan Flamboyan Kel. Tanjung Selamat Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Indri Anggraini Barus
NPM : 05.860.0173
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada *Lingkungan VI Kelurahan Tanjung Selamat Medan*, guna penyusunan skripsi yang berjudul: "Perbedaan Kemampuan Komunikasi Interpersonal ditinjau dari Tipe Kepribadian Pada Remaja di Lingkungan VI Kelurahan Tanjung Selamat, Medan."

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Tembusan:

1. Hak Cipta, Di Lindungi Undang-Undang

2. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Indri Anggraini Barus - Perbedaan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Ditinjau...

PEMERINTAH KOTA MEDAN
KELURAHAN TANJUNG SELAMAT
LINGKUNGAN VI

Alamat Kantor : Jl. Flamboyan ¼ Medan – 20134

Nomor : 06/Kep/2011

26 Agustus 2011

Lampiran :-

Hal : Keterangan Telah Selesai Penelitian

Yth, Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

Jalan Kolam No. 1 Medan Estate

Dengan hormat,

Bersama dengan ini, Kepala Lingkungan VI, Kelurahan Tanjung Selamat, Kecamatan Medan Tuntungan menerangkan bahwa :

Nama : Indri Anggraini Barus

NPM : 05.860.0173

Program Studi : Ilmu Psikologi

Fakultas : Psikologi

benar telah melakukan penelitian terhadap Remaja di Lingkungan VI, Kelurahan Tanjung Selamat, Kecamatan Medan Tuntungan. Adapun maksud dan tujuan penelitian/pengambilan data tersebut guna penyusunan skripsi yang berjudul PERBEDAAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DITINJAU DARI TIPE KEPERIBADIAN PADA REMAJA DI LINGKUNGAN VI ini, yang merupakan salah satu persyaratan bagi mahasiswa tersebut diatas untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Adapun penelitian tersebut dimulai pada hari/tanggal Jumat, 12 Agustus 2011 dan selesai pada hari/tanggal Kamis, 25 Agustus 2011.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, serta atas kerja sama yang baik ini terlebih dahulu diucapkan terima kasih.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/4/22